

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Diabetes melitus (DM) tipe 2 adalah salah satu penyakit kronis yang prevalensinya terus meningkat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. *International Diabetes Federation* (IDF) melaporkan sebanyak 10,5% dari populasi global menderita DM. Indonesia termasuk negara ke lima dengan jumlah penderita diabetes tertinggi yaitu sebesar 19,5 juta jiwa (IDF, 2021). Sementara itu, menurut data Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, prevalensi DM di Provinsi DI Yogyakarta masih terbilang cukup tinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya yaitu sebesar 2,9%.

DM tipe 2 memerlukan pengelolaan yang baik dan berkelanjutan untuk mencegah komplikasi yang dapat menurunkan kualitas hidup pasien (Parik & Patel, 2019). Tantangan utama dalam pengelolaan DM tipe 2 adalah rendahnya pengetahuan pasien tentang penyakit ini dan kurangnya motivasi untuk melakukan perubahan gaya hidup yang diperlukan (Sari, 2020), sehingga berdampak pada sikap dan kualitas hidup pasien (Siti Ulfa, 2022; Majid et al., 2019).

Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah hadits yang artinya “*Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain*” (HR. ath-Thabrani). Kebaikan yang harus ditebarkan salah satunya adalah menguatkan motivasi terhadap pasien diabetes melitus tipe 2 dengan menggunakan media buku saku.

Buku saku sebagai media edukasi memberikan informasi yang ringkas dan mudah diakses, sehingga dapat membantu pasien memahami cara pengelolaan DM tipe 2 dengan lebih baik (Hidayah & Sopiandi, 2019). Di sisi lain, pesan motivasi yang dikirimkan secara berkala melalui *WhatsApp* dapat memberikan dukungan psikologis dan memotivasi pasien secara berkelanjutan. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan kualitas hidup pasien DM tipe 2 setelah diberikan edukasi dalam bentuk media cetak *leaflet* dan motivasi melalui SMS (Nopitasari et al., 2018; Okafor et al., 2023).

Puskesmas Umbulharjo 1 menjadi layanan kesehatan masyarakat yang menangani kasus DM paling banyak di kota Yogyakarta, hasil studi pendahuluan menunjukkan jumlah pasien DM tipe 2 pada bulan Januari hingga Desember 2023 mencapai 1.176 pasien. Sebagai pusat layanan kesehatan primer, Puskesmas Umbulharjo 1 memiliki peran penting dalam memberikan edukasi dan dukungan kepada pasien DM tipe 2.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk melihat pengaruh pemberian edukasi dengan media buku saku dan pesan motivasi berobat terhadap kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta.

B. Rumusan masalah

Bagaimana pengaruh edukasi dengan buku saku (*pocket book*) dan pesan motivasi berobat melalui *WhatsApp* terhadap kualitas hidup pasien DM tipe 2 di puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta?

C. Tujuan penelitian

Mengetahui pengaruh edukasi dengan buku saku (*pocket book*) dan pesan motivasi berobat melalui *WhatsApp* terhadap kualitas hidup pasien DM tipe 2 di puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta.

D. Kegunaan penelitian

1. Bagi peneliti

Menjadi pengalaman serta menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam upaya meningkatkan kualitas hidup pasien diabetes melalui pemberian edukasi dengan buku saku (*pocket book*) dan pesan motivasi berobat melalui *WhatsApp*.

2. Bagi Institusi

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi program studi S1 Farmasi Universitas Ahmad Dahlan maupun penelitian berikutnya.

3. Bagi Pasien

Meningkatkan pengetahuan pasien tentang pengelolaan diabetes melitus serta menjadi dukungan/motivasi bagi pasien untuk tetap konsisten menjalani pengobatan.